

Pengelolaan Video Berita Dalam Menginformasikan Konflik Internasional Melalui Kanal Youtube Tribun Video

¹Shelly Novita Sari, ²Firsta Gama Krisnadianto, ³Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

shellynvt38@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses informasi, termasuk berita internasional. Media massa kini beradaptasi dengan menyajikan konten dalam format video singkat melalui platform media sosial seperti YouTube Shorts dan TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penyajian berita perang internasional dalam format video oleh Tribun Video, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi pemahaman dan kepedulian masyarakat digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung selama magang, wawancara dengan tim produksi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video singkat lebih diminati oleh audiens karena penyajiannya yang ringkas, visual menarik, dan mudah dipahami. Editor dan host berperan penting dalam menjaga akurasi informasi dan daya tarik visual. Meski menghadapi tantangan seperti keterbatasan footage dan kebijakan platform digital, strategi ini terbukti efektif dalam menjangkau audiens dan meningkatkan keterlibatan publik terhadap isu global. Kesimpulannya, penyajian berita internasional dalam format video singkat merupakan langkah adaptif yang relevan bagi media di era digital.

Kata kunci: Berita Internasional, Media Digital, Tribun Video, Video Pendek

Abstract

The development of digital technology has changed the way people access information, including international news. Mass media is now adapting by presenting content in short video formats through social media platforms such as YouTube Shorts and TikTok. This study aims to examine the effectiveness of Tribun Video's presentation of international war news in video format, as well as how it affects the understanding and awareness of digital society. The method used is descriptive qualitative with data collection through direct observation during the internship, interviews with the production team, and literature study. The results showed that short videos are more attractive to audiences because of their concise presentation, attractive visuals, and easy to understand. Editors and hosts play an important role in maintaining information accuracy and visual appeal. Despite challenges such as limited footage and digital platform policies, this strategy has proven effective in reaching audiences and increasing public engagement on global issues. In conclusion, presenting international news in a short video format is a relevant adaptive step for media in the digital age.

Keywords: Digital Media, International News, Short Video, Video Tribune

Pendahuluan

Sejak dahulu, berita telah menjadi sarana utama masyarakat untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya maupun di belahan dunia lain. Awalnya, penyebaran berita dilakukan secara sederhana melalui mulut ke mulut atau tulisan tangan. Seiring berkembangnya teknologi cetak, muncul surat kabar dan majalah yang menjadi media massa utama dalam menyampaikan informasi. Kemudian hadir radio dan televisi yang membawa perubahan besar dengan penyajian berita secara audio dan visual. Format berita pun menjadi lebih cepat, aktual, dan mudah diakses oleh khalayak luas, meskipun masih terbatas pada jam tayang tertentu.

Masuknya internet menjadi titik balik dalam dunia penyiaran dan penyebaran berita. Dengan adanya internet, berita bisa diakses kapan saja dan dari mana saja tanpa terikat waktu. Situs berita online mulai bermunculan dan menjadi alternatif utama masyarakat dalam memperoleh informasi. Tidak hanya memudahkan pencarian informasi, internet juga memungkinkan jurnalisme berkembang lebih dinamis, interaktif, dan real-time. Masyarakat tidak lagi harus menunggu koran pagi atau siaran malam untuk mendapatkan kabar terbaru, cukup dengan membuka laman berita di perangkat digital.

Perkembangan internet kemudian melahirkan berbagai platform media sosial yang kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Media sosial seperti YouTube, TikTok, X (Twitter), dan Facebook tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana utama dalam mengakses berita. Banyak orang mulai meninggalkan televisi dan beralih ke ponsel untuk menonton berita atau mengikuti isu terkini. Media massa pun beradaptasi dengan cara membagikan berita dalam bentuk video pendek atau konten visual yang lebih menarik di media sosial. Melalui fitur seperti YouTube Shorts atau TikTok, informasi kini bisa disampaikan secara ringkas, cepat, dan langsung menjangkau audiens yang lebih luas.

Di era digital saat ini, kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi telah mengalami perubahan yang cepat. Jika dahulu televisi menjadi sumber utama berita, kini banyak orang beralih pada smartphone untuk

mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan praktis. Masyarakat lebih sering menggunakan media sosial seperti YouTube, TikTok, X, dan Facebook kini menjadi sarana utama masyarakat untuk mencari hiburan sekaligus mencari informasi. Karena itu, media massa harus ikut menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, yaitu dengan menyebarkan informasi lewat platform digital yang lebih mudah diakses oleh banyak orang.

Salah satu isu penting dalam ranah pemberitaan global adalah perang internasional. Konflik berskala global seperti perang yang terjadi di Asia Timur, yang sedang mengalami konflik saat ini India dan Pakistan. Ketegangan antarnegara di kawasan Asia memiliki dampak luas, tidak hanya secara politik tetapi juga kemanusiaan. Oleh karena itu, pemberitaan yang cepat dan tepat sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat memahami perkembangan situasi secara utuh.

Dalam konteks ini, Tribun Video sebagai bagian dari Tribun Network yang merupakan media massa digital yang menggunakan video berita sebagai sarana penyampaian informasi. Melalui platform media sosial seperti YouTube, Tiktok, Instagram, dan Website (Video.Tribunnews.com). Tribun Video menyampaikan berita Nasional dan Internasional, seperti perang antar negara dengan format visual yang menarik dan informatif. Penyajian ini tidak hanya memberikan kejelasan melalui gambar dan suara, tetapi juga membangun empati publik terhadap peristiwa yang terjadi di luar negeri.

Di era digital, media memainkan peran penting dalam menentukan fokus perhatian publik terhadap isu-isu tertentu, termasuk konflik internasional. Salah satu teori yang relevan untuk memahami hal ini adalah Agenda Setting, yang menjelaskan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi publik dengan menentukan isu mana yang dianggap penting. (Yanti et al., 2018).

Teori Agenda Setting dikembangkan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada tahun 1972. Teori ini menyatakan bahwa media tidak memberi tahu kita apa yang harus dipikirkan, tetapi media memberi tahu kita apa yang harus dipikirkan. Dengan kata lain, media memengaruhi isu apa yang dianggap penting oleh publik dengan cara memberi porsi lebih besar pada isu tersebut dalam pemberitaan.

Dalam konteks era digital, agenda setting tidak hanya dilakukan oleh media arus utama, tapi juga terjadi melalui distribusi konten di media sosial. Penyajian berita dalam bentuk video singkat dan visual menarik di platform seperti YouTube, TikTok, atau Instagram dapat memperkuat persepsi publik tentang pentingnya suatu isu, seperti konflik internasional atau perang antar negara.

Namun demikian, masih terdapat pertanyaan mengenai sejauh mana video berita seperti yang diproduksi oleh Tribun Video mampu mempengaruhi pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap isu global. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk melihat pengaruh penyajian berita konflik internasional (perang antar negara) dalam format video pendek terhadap masyarakat digital, khususnya dalam konteks efektivitas komunikasi media massa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyajian berita konflik internasional dalam format video pendek yang dipublikasikan melalui kanal YouTube Tribun Video (@tribunvideo) mampu memengaruhi pemahaman dan kepedulian masyarakat digital terhadap isu-isu global. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada efektivitas strategi komunikasi visual dalam membentuk persepsi publik sesuai dengan konsep Agenda Setting, serta bagaimana media digital berperan dalam menetapkan fokus isu di era informasi serba cepat dan visual.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya terkait penerapan teori Agenda Setting di era digital melalui media berbasis video singkat. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi media digital untuk menyusun strategi penyajian berita agar lebih efektif dalam menjangkau dan memengaruhi audiens digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat secara akademis sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang tertarik mengkaji dinamika media digital, produksi konten berita, serta efektivitas komunikasi visual dalam membentuk opini publik terhadap isu-isu global.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu kegiatan atau fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung (Ultavia et al., n.d.). Data yang digunakan dalam artikel ini diperoleh dari pengalaman langsung selama kegiatan magang, dokumentasi tangkapan layar dari unggahan konten yang relevan, serta wawancara dengan host dan editor tribun video. Selain itu, penulis juga menggunakan beberapa sumber literatur dan referensi yang relevan untuk memperkuat analisis mengenai peran Tribun Video dalam menyampaikan berita internasional melalui media digital. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung selama proses magang serta wawancara dengan host dan editor portal berita Tribun Video yang terlibat dalam proses pencarian, pengolahan, dan distribusi video berita. Wawancara dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang alur kerja tim,

tantangan dalam penyajian berita internasional, serta strategi penyebaran konten melalui media sosial, khususnya YouTube. Data sekunder diperoleh melalui Studi Literatur, seperti artikel ilmiah, buku, dan referensi online yang relevan dengan topik media digital, perkembangan berita video, serta pemanfaatan platform media sosial dalam jurnalisme modern.

Hasil dan Pembahasan

Tribun Video merupakan bagian dari Tribun Network, salah satu jaringan media digital terbesar di Indonesia yang fokus menyajikan konten berita berbasis video. Platform ini memanfaatkan kanal digital seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan situs resmi (video.tribunnews.com) untuk menyampaikan berita-berita nasional maupun internasional. Salah satu keunggulan Tribun Video terletak pada kemampuannya mengemas informasi dalam bentuk visual yang singkat, padat, dan mudah dicerna oleh masyarakat digital, khususnya generasi muda. Dalam penyampaian, Tribun Video menyesuaikan format dan gaya bahasa agar sesuai dengan karakteristik media sosial dan kebutuhan informasi yang serba cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses penyajian berita internasional dilakukan oleh Tribun Video, serta sejauh mana pendekatan visual dalam bentuk video singkat mampu menjangkau dan memengaruhi audiens digital. Berdasarkan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan observasi langsung selama magang serta wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses produksi, diperoleh sejumlah temuan yang menggambarkan peran penting media digital dalam menyampaikan isu global secara efektif dan menarik.

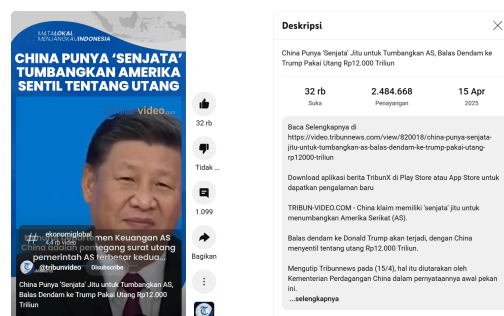
Melalui hasil wawancara dan observasi selama proses magang di Tribun Video, dapat dipahami bahwa penyajian berita internasional dalam format video singkat sangat diminati oleh audiens digital.



Gambar 1 – Tampilan Akun Youtube @tribunvideo

Editor berperan penting dalam proses ini, terutama dalam mengolah visual agar berita lebih menarik dan mudah dipahami. Tujuannya adalah agar masyarakat tidak hanya sekadar menonton, tetapi juga memahami isi berita secara menyeluruh. Dalam proses editing, visual yang ditampilkan harus nyaman dilihat, tidak menambahkan ataupun mengurangi fakta, serta tetap menjaga etika jurnalistik.

Dalam menyampaikan berita internasional, tim di Tribun Video biasanya mencari sumber dari media luar negeri, kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan juga disesuaikan agar lebih mudah dimengerti oleh audiens lokal. Berita yang dikemas dalam bentuk short video dinilai lebih efektif karena lebih fokus pada inti cerita dan tidak membuat audiens merasa bosan. Selain itu, tim juga mencari foto atau video dokumentasi dari media resmi internasional yang menggambarkan kondisi nyata dari peristiwa tersebut, dan menyajikannya dengan judul dan thumbnail yang menarik. Salah satu strategi penting adalah mencari sudut pandang (angle) baru yang lebih menarik dari suatu peristiwa agar berbeda dengan berita lainnya.



Gambar 2 - unggahan 15 April 2025

Respons dari audiens terhadap konten internasional ini cukup tinggi. Terlihat dari jumlah penonton (views) yang bisa mencapai lebih dari dua juta dalam satu video, serta kolom komentar yang ramai dengan opini pro dan kontra. Ini menunjukkan bahwa berita internasional yang disampaikan melalui video singkat memang lebih banyak menarik perhatian.

Namun, dalam praktiknya, tim juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam penggunaan footage. Platform seperti YouTube memiliki aturan ketat terkait konten sensitif, seperti adegan kekerasan atau darah. Selain itu, karena berita ini berasal dari luar negeri, tim juga perlu menerjemahkan

isi berita dan tidak bisa selalu mendapatkan footage asli dari wartawan di lokasi. Oleh karena itu, mereka hanya mengandalkan dokumentasi dari media resmi yang dapat dipercaya.

Meski begitu, penyajian berita dalam bentuk video terbukti efektif dalam menarik perhatian audiens digital. Masyarakat kini lebih menyukai informasi yang disampaikan secara visual, cepat, dan menggunakan bahasa yang *to the point*. Dengan cara ini, informasi tetap tersampaikan tanpa harus membuat audiens merasa bosan atau kewalahan menerima banyak informasi dalam waktu lama.

Penutup

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara selama proses magang di Tribun Video, dapat disimpulkan bahwa penyajian berita internasional melalui video singkat sangat sesuai dengan karakteristik masyarakat digital saat ini. Perubahan cara orang mengakses informasi mendorong media massa untuk beradaptasi, salah satunya dengan menghadirkan konten video yang lebih cepat, menarik, dan mudah diakses.

Peran editor dan host sangat penting dalam memastikan berita tersaji secara informatif namun tetap menarik. Tidak hanya fokus pada visual yang bagus, tetapi juga memperhatikan isi berita agar tetap akurat dan sesuai fakta. Tantangan seperti keterbatasan footage dan regulasi platform digital memang ada, tetapi bisa diatasi dengan riset yang baik dan penggunaan dokumentasi resmi.

Secara keseluruhan, penyajian berita internasional dalam format video merupakan strategi yang tepat untuk menjangkau masyarakat digital. Selain menyampaikan informasi, pendekatan ini juga dapat membangun kepedulian publik terhadap isu-isu global yang mungkin sebelumnya terasa jauh dari kehidupan sehari-hari. Dengan terus melakukan inovasi, media seperti Tribun Video bisa menjadi jembatan informasi yang relevan di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Abubakar, I., & Saptaningrum, I. (2024). The Indonesia Digital Bill of Rights and the Authoritarian Turn in Digital Governance (ISEAS Perspective No. 2024/29). ISEAS – Yusof Ishak Institute.
- Apriansyah, A., Fithriansyah, H., & Rahadian, T. (2023). Eksistensi surat kabar Media Indonesia di era digital. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 74–80.
- Harkandi, W., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan media sosial dalam portal berita online. *Jurnal IKRAITH-Humaniora*, 6(2), 136–145.
- Indainanto, Y. I. (2021). Masa Depan Media Massa di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 5(1), 24–37.
- Masduki. (2021). Media control in the digital politics of Indonesia. *Media and Communication*, 9(4), 52–61
- Masduki, & d'Haenens, L. (2022). Concentration of media ownership in Indonesia: A setback for viewpoint diversity. *International Journal of Communication*, 16, 2239–2259.
- Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (n.d.). KUALITATIF: MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 11, Issue 2).
- Yanti, E., Program, R., Komunikasi, S., Islam, P., Dakwah, F., & Komunikasi, D. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi Theory of Setting Agenda in Communication Science. *SIMBOLIKA*, 4(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika>